

**PENGARUH KESEHATAN KESELAMATAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA
TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN
(Studi Kasus Pada Karyawan bagian Produksi Pabrik Kelapa Sawit PTPN V Unit
Lubuk Dalam, Kabupaten Siak).**

Oleh: Rara Dinara Putri

raradinarapputri98@gmail.com

Pembimbing : Okta Karneli

Program Studi Administrasi Bisnis - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H. R Soebrantas KM. 12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru
28293

Telp/Fax.0761-63277

Abstract

This research is motivated by the importance of human resources in a company to be able to produce quality products amid business competition in the globalization era. Human resources are an important role for the success of the PTPN V palm oil mill company Lubuk Dalam unit, Siak Regency because humans are living assets that need to be maintained and developed. To increase work productivity company employees must pay attention to what factors serve as a support in influencing work productivity. This research was conducted at the PTPN V palm oil mill company Lubuk Dalam unit, Siak Regency. The purpose of this study was to determine the level of Employee Production Prooductivity at the PTPN V Oil Palm Plant in Lubuk Dalam unit, Siak Regency. The sample of this study was taken as many as 104 respondents but due to the impact of Covid19, the researchers only obtained 60 respondents using the sampling method. In this research the method used is descriptive and quantitative. Data obtained from interviews and questionnaires / questionnaires were then tested with statistics through the SPSS program. The analytical method used in this study is simple and multiple regression analysis, and by passing the validity test and the reliability test. In this study the results obtained were that Occupational Safety and Health (K3) had a positive and significant effect on Work Productivity, Work Discipline had a positive and significant effect on Work Productivity, and Occupational Safety and Health (K3) and Work Discipline had a positive and significant effect on Employee Productivity. at the Palm Oil Mill PTPN V Lubuk Dalam unit, Siak Regency.

Keywords: *Occupational Safety Health (K3), Discipline Work, Productivity Work*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis di era globalisasi menuntut perusahaan berlomba-lomba untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan mempertahankan eksistensinya. Industry dapat dikatakan mengalami kemajuan jika ia dapat mengurangi pengorbanan sumber daya, untuk menghasilkan produk yang lebih besar dan mutu yang lebih baik. Sumber daya manusia merupakan peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, karena manusia merupakan aset hidup yang perlu dipelihara dan dikembangkan. Kenyataan bahwa manusia sebagai aset utama dalam organisasi atau perusahaan, yaitu karyawan harus mendapatkan perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin. Dalam pengelolaan sumber daya manusia inilah diperlukan manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana, dan efisien.

Organisasi berupaya untuk mendapatkan sumber daya manusia yang mampu bekerja secara efektif dan efisien agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Dalam kegiatan organisasi, seringkali pihak sumber daya manusia menemukan kesulitan dalam mengatur rendahnya produktivitas kerja yang dihasilkan karyawan. Produktivitas adalah suatu pendekatan interdisipliner untuk menentukan tujuan yang efektif, pembuatan rencana, aplikasi penggunaan cara yang produktif untuk menggunakan sumber-sumber secara efisien dan tetap menjaga adanya kualitas yang tinggi (Sinungan : 1992: 17). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya produktivitas kerja yaitu motivasi, kedisiplinan, etos kerja, keterampilan, pendidikan, tingkat penghasilan, gizi

dan kesehatan, jaminan sosial, lingkungan dan iklim kerja, sarana produksi, teknologi, dan kesempatan berprestasi (Sedarmayanti 2009:214).

Produktivitas menurut Anoraga dan Suyati (1995: 67) berkenaan dengan konsep ekonomis, filosofis dan sistem. Sebagai konsep ekonomis, produktivitas berkenaan dengan usaha manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang berguna untuk pemenuhan kebutuhan hidup manusia dan masyarakat pada umumnya. Sebagai konsep filosofi, produktivitas mengandung pandangan hidup dan sikap mental yang selalu berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin. Sedangkan konsep sistem, memberikan pemikiran bahwa pencapaian suatu tujuan harus ada keterpaduan dari unsur-unsur yang relevan sebagai sistem.

Suatu perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan produktivitas sumber daya manusia yang ada. Produktivitas sumber daya manusia ditentukan oleh sejauh mana sistem yang ada di perusahaan mampu menunjang dan memuaskan keinginan seluruh pihak. Apabila suatu perusahaan peduli dengan keberadaan dan kesejahteraan karyawan, maka karyawan akan meningkatkan produktivitas kerjanya terhadap perusahaan.

Menurut Sedarmayanti (2009:120) kecelakaan kerja menyebabkan kelambatan produksi yang bisa mengakibatkan kerugian. Kesehatan karyawan yang rendah atau buruk akan mengakibatkan kecenderungan tingkat absensi tinggi dan produktivitas rendah. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ini sangat penting diterapkan khususnya pada perusahaan yang berhubungan langsung dengan bidang produksi agar karyawan dapat merasa aman, nyaman, sehat dan selamat dalam melakukan

pekerjaan mereka, sehingga produktivitas kerja dapat tercapai secara optimal.

Untuk mencapai produktivitas yang tinggi, perusahaan perlu juga memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja sumberdaya manusianya. Keamanan dalam suatu pekerjaan ditandai dengan adanya kesempurnaan dalam lingkungan kerja, alat kerja, dan bahan kerja yang dikendalikan oleh sebuah sistem manajemen yang baik. Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu upaya yang bertujuan untuk memberikan jaminan selamat dan meningkatkan derajat kesehatan para buruh dengan cara mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pengendalian bahaya di tempat kerja, promosi kesehatan, pengobatan dan rehabilitasi. Kecelakaan kerja menyebabkan keterlambatan produksi yang bisa mengakibatkan kerugian sedangkan kesehatan karyawan yang rendah atau buruk akan mengakibatkan kecenderungan tingkat absensi tinggi dan produktivitas rendah (Sedarmayanti 2009:120).

Menurut Sutrisno (2009:125), menyatakan bahwa produktivitas karyawan dalam suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh disiplin karyawan. Apabila antara karyawan sudah tidak dihiraukan kedisiplinan kerjanya, maka dapat dipastikan produktivitas kerja akan menurun. Dengan adanya disiplin kerja dari pada karyawan maka produktivitas karyawan akan meningkat.

Berkaitan dengan bahaya yang timbul dalam bekerja serta kesehatan karyawan yang menurun, maka kedisiplinan juga menjadi sorotan ketika masalah tersebut terjadi. Hal ini bisa terjadi dikarenakan tingkat absensi karyawan ikut berpengaruh serta terkait

kedisiplinan karyawan dalam mematuhi aturan perusahaan. Untuk mencapai produktivitas yang tinggi organisasi perlu memperhatikan disiplin kerja. Hasibuan (2005:11) mendefinisikan disiplin hendaknya semua perjanjian, peraturan yang telah ditetapkan, dan perintah atasan harus dihormati, dipatuhi, serta dilaksanakan sepenuhnya. Dengan demikian, maka disiplin kerja merupakan praktek secara nyata dari para pegawai terhadap perangkat peraturan yang terdapat dalam suatu organisasi. Kedisiplinan merupakan salah satu fungsi operatif dari manajer karena semakin disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya dan akan menciptakan karyawan yang berkualitas dan berproduktivitas tinggi (Helmi, 2006).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas maka terdapat beberapa masalah yang dapat penulis rumuskan dan akan dibahas pada penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh keselamatan kesehatan kerja (K3), dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada Pabrik Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara V kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis keselamatan dan kesehatan kerja karyawan bagian produksi pada Pabrik Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara V kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak
2. Untuk mengetahui dan menganalisis disiplin kerja karyawan bagian produksi pada pabrik kelapa sawit PT.

- Perkebunan Nusantara V kecamatan lubuk dalam kabupaten siak.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada pabrik kelapa sawit PT. Perkebunan Nusantara V kecamatan lubuk dalam kabupaten siak.
 4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada pabrik kelapa sawit PT. Perkebunan Nusantara V kecamatan lubuk dalam kabupaten siak.
 5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada pabrik kelapa sawit PT. Perkebunan Nusantara V kecamatan lubuk dalam kabupaten siak.
 6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja, dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada pabrik kelapa sawit PT. Perkebunan Nusantara V kecamatan lubuk dalam kabupaten siak.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori - teori mengenai keselamatan dan kesehatan kerja, dan disiplin kerja serta untuk mengungkap faktor-faktor yang mampu mempengaruhi produktivitas karyawan dan dapat dimanfaatkan untuk penelitian selanjutnya, khususnya pada bidang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi kepentingan peneliti, merupakan sarana implikasi ilmu –ilmu yang didapat dari bangku perkuliahan serta meningkatkan kemampuan peneliti dalam memahami fenomena dan permasalahan yang berkaitan dengan produktivitas kerja karyawan dipabrik kelapa sawit PT. Perkebunan Nusantara V kecamatan lubuk dalam kabupaten siak.
- b) Bagi kepentingan pembaca, sebagai referensi dan bacaan ilmiah dalam pengkajian mengenai konsep produktivitas kerja karyawan di pabrik kelapa sawit PT. Perkebunan Nusantara V kecamatan lubuk dalam kabupaten siak.
- c) Bagi kepentingan Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang dapat dijadikan rekomendasi bagi masalah Produktivitas kerja karyawan di pabrik kelapa sawit PT. Perkebunan Nusantara V kecamatan lubuk dalam kabupaten siak.

Kerangka Teoritis

1. Kesehatan Keselamatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja berarti proses perencanaan dan mengendalikan situasi yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja melalui persiapan prosedur standart yang menjadi acuan dalam bekerja (Hadiguna, 2009). Keselamatan dan kesehatan kerja termasuk salah satu program pemeliharaan yang ada di perusahaan. Menurut Mondy dan Noe, (2005: 360) keselamatan kerja adalah perlindungan karyawan dari luka-luka yang disebabkan oleh kecelakaan yang terkait dengan pekerjaan. Permasalahan keselamatan dan kesehatan kerja bagi tenaga kerja adalah merupakan suatu

tuntutan yang harus dipenuhi perusahaan dalam memanfaatkan tenaga kerja untuk proses produksi yang menggunakan peralatan kerja yang berisiko tinggi akan keselamatan tenaga kerja. Menurut Mangkunegara (2001: 261) kesehatan kerja adalah menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Risiko kesehatan merupakan fakta-fakta dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan, lingkungan yang dapat membuat stress emosi atau gangguan fisik.

Indikator - indikator dari keselamatan kerja menurut Sedarmayanti (2009:118) terdiri dari 3 faktor, diantaranya:

1. Faktor lingkungan kerja.
2. Faktor manusia (karyawan) yang meliputi:
 - a. Faktor fisik dan mental: kurang penglihatan dan pendengaran, otot lemah, reaksi mental lambat, lemah jantung atau organ lain, emosi dan syaraf tidak stabil, serta lemah badan.
 - b. Pengetahuan dan keterampilan: kurang memperhatikan metode kerja yang aman dan baik, kebiasaan yang salah, dan kurangnya pengalaman.
 - c. Sikap: kurang minat/ perhatian, kurang teliti, malas, sombong, tidak peduli akan suatu akibat, dan hubungan yang kurang baik.
3. Faktor alat dan mesin kerja yaitu penerangan yang kurang, mesin yang tidak terjaga, serta kerusakan teknis.

Menurut Dessler (1997) indikator kesehatan kerja terdiri dari:

1. Keadaan dan Kondisi Karyawan, keadaan yang dialami oleh karyawan pada saat bekerja yang

mendukung aktivitas dalam bekerja.

2. Lingkungan Kerja, lingkungan yang lebih luas dari tempat kerja yang mendukung aktivitas karyawan dalam bekerja
3. Perlindungan Karyawan, fasilitas yang diberikan untuk menunjang kesejahteraan karyawan.

2. Disiplin Kerja

Menurut AA Sihotang, (2007:56) disiplin kerja adalah kekuatan yang dapat memaksa individu untuk mematuhi peraturan serta prosedur kerja yang telah ditentukan terlebih dahulu, karena dianggap bahwa berpegang pada peraturan ini tujuan organisasi dapat tercapai. Sedangkan menurut Abdurrahmat Fathoni (2006:126) kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Dalam disiplin kerja dituntut adanya kesanggupan menghayati peraturan-peraturan, norma-norma, dan tata tertib yang berlaku, sehingga secara sadar menaatinya. Kesadaran tersebut mendakan telah tertanamnya unsur pengadilan diri dalam mengimplementasikan apa yang telah disadarinya. Sehingga menunjukkan adanya sikap mental dan norma yang tinggi.

Alex S. Nitisemito (2000:199) mengatakan disiplin kerja yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seorang karyawan terhadap pekerja yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong semangat kerja dan mendukung terwujudnya tujuan karyawan dan masyarakat dengan seefektif dan seefisien mungkin.

Sadyam (2005) mengatakan bahwa pada dasarnya banyak indikator yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan karyawan suatu organisasi, diantaranya adalah:

- a. Kehadiran yaitu tingkat absensi karyawan dan ketepatan jam masuk, sesuai dengan waktu kerja yang telah ditentukan perusahaan.
- b. Tanggung jawab yaitu kemampuan dalam menjalankan tugas dan peraturan perusahaan.
- c. Sikap yaitu peraturan dasar tentang berpakaian dan bertingkah laku dalam melaksanakan pekerjaan.

3. Produktivitas Kerja Karyawan

Menurut Wahyu Ratna Sulistyarini (2006:19) produktivitas kerja merupakan suatu konsep yang menunjukkan adanya kaitan output dengan input yang dibutuhkan seorang tenaga kerja untuk menghasilkan produk.

Mulyono (2004: 3) berpendapat bahwa produktivitas adalah hasil yang terdapat dari setiap proses produksi dengan menggunakan satu atau lebih faktor produksi. Produktivitas merupakan indikator utama bagi kemajuan sebuah perusahaan, sehingga peningkatan produktivitas pada semua bagian sistem merupakan suatu cara untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi perusahaan tersebut. Perusahaan berupaya untuk meningkatkan produktivitas seluruh karyawannya agar mampu bersaing dengan perusahaan lain karena dapat menghasilkan suatu barang atau jasa dengan cara yang lebih efisien.

Menurut Sulistiasni dan Rosidah dalam Yuli (2005) menyatakan bahwa Karyawan yang merasa puas secara alamiah akan berusaha meningkatkan hasil kerja mereka (output). Meningkatnya output kerja merupakan istilah lain dari apa yang disebut sebagai produktivitas kerja. Dengan demikian produktivitas menyangkut hasil akhir, yakni seberapa besar hasil

akhir yang diperoleh didalam proses produksi.

Untuk mengetahui produktivitas kerja dari setiap pekerja atau pegawai, maka digunakan dalam pengukuran produktivitas kerja. Menurut Henry Simamora (2004: 612) indikator-indikator yang digunakan dalam pengukuran produktivitas kerja meliputi kuantitas kerja, kualitas kerja, dan ketepatan waktu.

- a. Kuantitas Kerja, merupakan suatu hasil yang dicapai oleh pegawai atau pekerja dalam jumlah tertentu dengan perbandingan standar yang ada atau telah ditetapkan oleh lembaga atau perusahaan.
- b. Kualitas Kerja, merupakan suatu standar hasil yang berkaitan dengan mutu dari suatu produk yang dihasilkan oleh pekerja/pegawai, dalam hal ini merupakan suatu kemampuan pegawai/pekerja menyelesaikan pekerja secara teknis dengan perbandingan standar yang telah ditetapkan oleh lembaga atau perusahaan.
- c. Ketepatan Waktu, merupakan tingkat suatu aktivitas yang diselesaikan pada awal waktu yang telah ditentukan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output, serta mampu memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain. Ketepatan waktu diukur dari persepsi pegawai atau pekerja terhadap suatu aktivitas yang disediakan diawal waktu sampai menjadi output.

Hubungan antara Keselamatan Kesehatan Kerja dengan Produktivitas Kerja Karyawan

Keterkaitan antara Kesehatan dan Keselamatan kerja sangat erat

hubungannya bagi tenaga kerja, penyakit yang diakibatkan pekerjaan dapat menurunkan produktivitas kerja sekaligus menurunkan pendapatan yang diterimanya (Basir Bartthos 2009:125).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Nining Wahyuni, Bambang Suyadi, Wiwin Hartanto (2018) bahwasanya Kesehatan dan Keselamatan Kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

Hubungan antara Disiplin Kerja dengan Produktivitas Kerja Karyawan

Menurut Sutrisno (2009:125), menyatakan bahwa produktivitas karyawan dalam suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh disiplin karyawan. Apabila antara karyawan sudah tidak dihiraukan kedisiplinan kerjanya, maka dapat dipastikan produktivitas kerja akan menurun. Dengan adanya disiplin kerja dari pada karyawan maka produktivitas karyawan akan meningkat.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu dari Fitri Afriyani, Christian dan Lena Farida (2016) dimana Disiplin Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah disajikan dapat dibuat hipotesis yaitu “*Diduga ada pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus pada Karyawan Bagian Produksi Pabrik Kelapa Sawit PTPN V Unit Lubuk Dalam, Kabupaten Siak).*”

Teknik Pengukuran

Skala pengukuran data yang digunakan adalah skala likert. Skala likert adalah pengukuran sikap dengan menyatakan setuju atau tidaksetujuan

terhadap subjek, objek, atau kejadian (Sugiyono,2013). Skala ini meminta responden untuk merespon sejauh mana mereka setuju atau tidak tentang suatu objek yang mereka persepsikan. Skala Likert pada umumnya menggunakan lima skala deskripsi yaitu “sangat baik”, “baik”, “cukup baik”, “tidak baik” dan “sangat tidak baik”.

Metode Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pabrik Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara Unit Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Perkebunan Nusantara V Unit Lubuk Dalam Kabupaten Siak sebanyak 140 karyawan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Maka sampel yang digunakan adalah sebagian dari jumlah populasi yaitu sebanyak 104 orang karyawan. Dikarenakan adanya kondisi wabah penyakit covid 19 perusahaan tidak mengizinkan untuk menyebar kuesioner kepada karyawan sehingga membatasi jumlah penyebaran

kuesioner sebanyak 60 karyawan.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara ini ditujukan kepada Manager HRD dan Produksi Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PTPN V Unit Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Melalui wawancara, peneliti dapat mengetahui apa yang ada didalam pikiran informen dan menggali informasi tambahan .

2. Angket/ Kuesioner

Teknik angket ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh keselamatan kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PKS PTPN V unit Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Kuisisioner ini ditujukan kepada para karyawan dibagian produksi. Responden diminta untuk mengisi kuisisioner yang telah disediakan peneliti.

Metode Analisis Data

a. Metode Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis yang berhubungan dengan perhitungan statistik. Dalam penelitian analisis kuantitatif dengan perhitungan statistik dicari dengan program SPSS. Metode kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (keselamatan kesehatan kerja dan disiplin kerja) dan Variabel terikat (produktivitas kerja karyawan) pada Pabrik Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara V unit Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

b. Metode Deskriptif

Menguraikan permasalahan secara umum dan membahas data-data yang telah ada kemudian mengkaitkannya dengan teori-teori yang relevan dengan masalah yang bersangkutan untuk melihat pengaruh keselamatan

kesehatan kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Pabrik Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara V unit Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah tes dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Dalam bahasa Indonesia “valid” disebut dengan istilah “sahih”. Untuk menghitung validitas butir soal digunakan rumus menurut (Ridwan & Sunarto, 2012).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan uji *cronbach alpha*. Penentuan reliabel atau tidaknya suatu instrumen penelitian dapat dilihat dari nilai alpha dan r tabelnya. Apabila nilai *cronbach alpha* > r tabel maka instrumen penelitian tersebut dikatakan reliabel, artinya alat ukur yang digunakan adalah benar. Atau reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,60 (Ridwan & Sunarto, 2007).

Uji Analisis Data

Uji analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ujian analisis regresi linear sederhana dan uji analisis regresi linear berganda.

Pengujian Hipotesis Data

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu, pertama Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Yang kedua Uji t digunakan untuk menguji secara parsial atau individu dipengaruhi dari variabel bebas yang dihasilkan dari persamaan regresi secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel terikat, dan Uji

statistik F digunakan untuk mengetahui variabel independen yaitu Kesehatan Keselamatan Kerja (X_1), Disiplin Kerja (X_2) berpengaruh secara (simultan) terhadap variabel dependen yaitu Produktivitas Kerja karyawan (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden dalam penelitian ini dilihat dari usia responden didominasi berusia 36-46 tahun, pendidikan terakhir didominasi responden tamatan SMA, dan berdasarkan jenis kelamin yang didominasi oleh laki-laki, serta berdasarkan masa kerja yaitu 6-10 tahun.

Persamaan regresi dari hasil perhitungan statistik didapat sebagai berikut:

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja (X_1) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

$$Y = a + Bx \\ = 2,641 + 0,655x$$

Dimana :

Y = Produktivitas Kerja

X = Kesehatan Keselamatan Kerja

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

- Koefisien regresi untuk Kesehatan Keselamatan Kerja bernilai positif, artinya Kesehatan Keselamatan Kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja.
- Nilai konstanta (a) sebesar 2.641. Artinya apabila variabel Kesehatan Keselamatan Kerja diasumsikan nol (0), maka nilai Kinerja Karyawan sebesar 2.641.
- Nilai koefisien regresi variabel Kesehatan Keselamatan Kerja sebesar 2.641 artinya bahwa setiap peningkatan Kesehatan Keselamatan Kerja sebesar 1 maka

akan meningkatkan Produktivitas Kerja sebesar 0,655.

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Pengaruh Jaminan Sosial (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

$$Y = a + Bx \\ = 2,215a + 0,893x$$

Dimana :

Y = Produktivitas Kerja

X = Disiplin Kerja

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

- Koefisien regresi untuk Disiplin Kerja bernilai positif, artinya Disiplin Kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja.
- Nilai konstanta (a) sebesar 2,215. Artinya apabila variabel Kesehatan Keselamatan Kerja diasumsikan nol (0), maka nilai Kinerja Karyawan sebesar 2,215.
- Nilai koefisien regresi variabel Kesehatan Keselamatan Kerja sebesar 2,215 artinya bahwa setiap peningkatan Kesehatan Keselamatan Kerja sebesar 1 maka akan meningkatkan Produktivitas Kerja sebesar 0,893.

Analisis Regresi Linear Berganda Kesehatan Keselamatan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja pada PKS PTPN V unit Lubuk Dalam, Kab. Siak.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \\ = 1,922a + 0,238x_1 + 0,629x_2$$

Dimana:

Y = variabel dependen

X = Variabel Independen

a = konstanta

b = koefisien arah regresi

- Nilai konstanta (a) adalah 1,992 ini dapat diartikan jika Kesehatan Keselamatan Kerja dan Disiplin Kerja nilai 0, maka Produktivitas kerja bernilai 1,992.
- Nilai koefisien regresi variabel Kesehatan Keselamatan Kerja

bernilai positif yaitu 0,238, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Kesehatan Keselamatan Kerja sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan Produktivitas sebesar 0,238.

- Nilai koefisien regresi variabel Disiplin Kerja bernilai positif yaitu 0,629 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Disiplin Kerja sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan Produktivitas Kerja sebesar 0,629.

Uji Determinasi (R^2) Kesehatan Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja

Diketahui R square merupakan koefisien determinasi, dan diperoleh nilai R Square sebesar 0,852. Artinya bahwa sumbangan pengaruh variabel independen (Kesehatan Keselamatan Kerja) terhadap variabel dependen (Produktivitas Kerja) dalam bentuk persen adalah 85,2%, sedangkan sisanya 14,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Uji Determinasi (R^2) Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja.

Diketahui R square merupakan koefisien determinasi, dan diperoleh nilai R Square sebesar 0,887. Artinya bahwa sumbangan pengaruh variabel independen (Disiplin Kerja) terhadap variabel dependen (Produktivitas Kerja) dalam bentuk persen adalah 88,7%, sedangkan sisanya 11,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Uji Determinasi (R^2) Kesehatan Keselamatan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja

Diketahui R square merupakan koefisien determinasi, dan diperoleh nilai R Square sebesar 0,895. Artinya bahwa sumbangan pengaruh variabel independen (Kesehatan Keselamatan Kerja dan Disiplin Kerja) terhadap

variabel dependen (Produktivitas Kerja) dalam bentuk persen adalah 89,5%, sedangkan sisanya 10,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Uji signifikan Individu (Uji t) Kesehatan Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

Berdasarkan hasil uji, maka diperoleh t hitung sebesar 18,295 dan signifikan sebesar 0,004 dan t tabel sebesar 2,001. Maka dapat disimpulkan bahwa $t \text{ hitung} = 18,295 > t \text{ tabel} = 2,001$ dan nilai signifikansi $= 0,004 < 0,05$, sehingga hipotesis menyatakan adanya pengaruh antara Kesehatan Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja diterima. Dari penjelasan sebelumnya secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara Kesehatan Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PKS PTPN V unit Lubuk Dalam, Kabupaten Siak dan Kesehatan Keselamatan Kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja.

Uji signifikan Individu (Uji t) Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja.

Berdasarkan hasil uji maka diperoleh t hitung sebesar 21,333 dan signifikan sebesar 0,002 dan t tabel sebesar 2,001. Maka dapat disimpulkan bahwa $t \text{ hitung} = 21,333 > t \text{ tabel} = 2,001$ dan nilai signifikansi $= 0,002 < 0,05$, sehingga hipotesis menyatakan adanya pengaruh antara Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja diterima. Dari penjelasan sebelumnya secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PKS PTPN V unit Lubuk Dalam, Kabupaten Siak dan Kesehatan Keselamatan Kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja.

Uji Signifikansi (Uji F) antara Kesehatan Keselamatan Kerja dan

Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Dari hasil pengujian secara simultan diperoleh dari hasil F hitung adalah 244.057 sedangkan nilai F tabel 3,16 . Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,000 < \alpha 0,05$. Dengan demikian bahwa hipotesis mengatakan adanya pengaruh antara Kesehatan Keselamatan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja diterima. H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Kesehatan Keselamatan Kerja dan Disiplin Kerja secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Kerja.

Kesimpulan

1. Dari tanggapan responden bisa dilihat bahwasanya Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada karyawan Pabrik Kelapa Sawit PTPN V unit Lubuk Dalam Kabupaten Siak dinilai telah baik, dinilai dari 2 indikator yaitu Kesehatan Kerja dan Keselamatan Kerja.
2. Dari tanggapan responden bisa dilihat bahwasanya Disiplin Kerja pada karyawan Pabrik Kelapa Sawit PTPN V unit Lubuk Dalam Kabupaten Siak secara keseluruhan sudah dinilai baik. Ini dilihat dari 3 indikator yaitu kehadiran, tanggung jawab, dan sikap.
3. Produktivitas kerja pada karyawan Pabrik Kelapa Sawit PTPN V unit Lubuk Dalam Kabupaten Siak dinilai cukup baik. ini dilihat dari 3 indikator yaitu kuantitas kerja, kualitas kerja, dan ketepatan waktu.
4. Kesehatan Keselamatan Kerja pada Karyawan produksi Pabrik Kelapa Sawit PTPN V unit Lubuk Dalam, Kabupaten Siak secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Artinya semakin baik penerapan Kesehatan Keselamatan Kerja yang

dilakukan oleh para karyawan maka semakin baik pula Produktivitas Kerja yang dihasilkan.

5. Disiplin Kerja pada karyawan produksi Pabrik Kelapa Sawit PTPN V unit Lubuk Dalam, Kabupaten Siak secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Maka hipotesis dapat diterima, artinya semakin tinggi tingkat Disiplin Kerjanya maka semakin baik pula produktivitas Kerja yang dihasilkan.
6. Kesehatan Keselamatan Kerja dan Disiplin Kerja secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Namun menurut hasil penelitian Disiplin kerja lebih dominan mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan. Artinya karyawan sudah mampu dalam mematuhi peraturan perusahaan seperti memakai Alat Pelindung Diri (APD) sehingga dapat mengurangi angka Kecelakaan Kerja dan mengurangi keterlambatan Proses produksi. Maka hipotesis dapat diterima, semakin tinggi tingkat Keselamatan Kerja dan Disiplin Kerja karyawan maka semakin meningkat pula produktivitas kerja yang dihasilkan.

Saran

1. Diharapkan kepada perusahaan untuk lebih mampu dalam memberikan perhatian kepada karyawan agar memiliki semangat yang tinggi dalam melakukan pekerjaan dan karyawan dapat meningkatkan Produktivitas Kerjanya.
2. Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam perusahaan juga harus dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilakukan dengan cara

memperhatikan setiap karyawan agar tetap bekerja dengan keadaan sehat dan memperbaharui atau dapat memperbaiki mesin mesin yang kurang optimal untuk digunakan sehingga karyawan lebih baik dalam melakukan pekerjaan.

3. Perusahaan juga perlu memperhatikan kemampuan setiap karyawan agar dapat mengetahui bagaimana tingkat kedisiplinan kerja yang dilakukan para karyawan guna mencegah terjadinya keterlambatan dalam proses produksi kerja.
4. Untuk para karyawan produksi perusahaan Pabrik Kelapa Sawit PTPN V unit Lubuk Dalam, Kabupaten Siak bisa lebih baik lagi dalam membantu peningkatan Proses produksi dengan cara mengikuti peraturan yang telah ditetapkan perusahaan seperti mengikuti penerapan Kesehatan Keselamatan Kerja dan Disiplin Kerja dalam perusahaan.
5. Perusahaan juga perlu meningkatkan produktivitas karyawan agar setiap karyawan lebih produktif lagi dalam bekerja dan dapat mencapai tujuan perusahaan.

Daftar Pustaka

- Abdurrahmat, Fathoni. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Anoraga, dan Suyati. 1995. *Psikologi Industri dan Sosial*. Jakarta :Pustaka Jaya.
- Barthos, Basir. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Suatu pendekatan Makro*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Busyairi, Muhammad dkk. 2014. *Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*. Jurnal Ilmiah Teknik Industri, Vol. 13, No. 2.
- Christian, Fitri Afriyani dan Lena Farida 2016. “*Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pabrik Kelapa Sawit (Pks) Pt. Perkebunan Nusantara V Sei Rokan Kec. Pagaran Tapah Darussalam Kab. Rokan Hulu*”. JOM FISIP Vol. 3 No. 1
- Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Handoko. 2012. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Helmi, A. F. (1996). Disiplin kerja. *Buletin Psikologi Tahun IV, Nomor 2, Desember 1996, Edisi Khusus ulang tahun XXXII*
- Kuswana, W. S. 2014. *Ergonomi dan K3 Kesehatan Keselamatan Kerja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Nitisemito, Alex S. 2002. *Manajemen Personalia*. Penerbit Ghalia, Jakarta.
- Malinasari, Nia. 2011. *Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Jaminan Sosial Terhadap Produktivitas Karyawan (Studi Pada PT PJB Brantas Karangates – Kab. Malang)*. Malang: Universitas Brawijaya
- Mangkunegara, A. Prabu. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT. Premaja Rosdakarya.
- Mangkunegara Prabu Anwar A.A, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT Remaja Rosdakarya Bandung, 2001

- Mangkunegara, A. Prabu. 2007. *Sistem Manajemen Keselamatan Kerja*.
- Marlis, Dewita Ningsih Suryati, dan Kurniawaty Fitri, 2014. *Pengaruh Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Produksi pada PT. Sawit Asahan Indah Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu*. JOM FEKON VO. 1 NO. 2
- Mathis, Robert L. & Jackson. John H. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Salemba Empat, Jakarta.
- Mondy, R. Wayne. & Noe, Robert M. 2005. *Human Resources Management*, Edisi ke-9. Prentice Hall, New Jersey
- Pangestu, Aji. 2016. *Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada Pt. Wika Reality Proyek Pembangunan Tamansari Hive Office Park)*.
- Ravianto, J. 1990. *Produktivitas dan Pengukuran*. Jakarta: Lembaga Sarana Informasi.
- Rivai, Veithzal. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Murai Kencana, Jakarta.
- Roni Faslah, Meghar Tremtari Savitri. 2013. *Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja pada Karyawan PT. KABELINDO MURNI, Tbk*. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (JPEB). Vol.1 No.1
- Samahati, Kevin Rei. 2020. *Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Alih Daya Pada Pt. Pln (Persero) Up3 Manado*. Jurnal EMBA. Vol.8 No.1
- Sedarmayanti. 2009. *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja*. CV MandarMaju. Bandung.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2003. *Produktivitas Apa Dan Bagaimana*. Bumi Aksara, Jakarta
- Simamora, Henry. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Siswanto, Bayu Indra 2015. *Pengaruh Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Padapt. Pembangunan Perumahan Tbk Cabang Kalimantan Di Balikpapan*. eJournal Administrasi Bisnis, Volume 3, Nomor 1
- Sitompul, Giovany Priscilia. 2011. *Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (k3) dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Pengolahan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Kebun Dolok Sinumbah*. Universitas Negeri Medan, Medan.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Pustaka Grafika
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada Group, Jakarta
- Teguh dan Rosidah. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: PT. Graha Ilmu.
- Umar, Husein. 2003. *Riset sumber daya manusia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka. .
- UU No 1 tahun 1970 dan peraturan pemerintah No.50 tahun 2012.
- Undang – Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.